

ANALISIS KECENDERUNGAN PENELITIAN MAHASISWA SEBAGAI TUGAS AKHIR STUDI SARJANA PROGRAM STUDI PGSD UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Ainur Rosyid

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

ainur.rosyid@esaunggul.ac.id

Abstract

This research aimed to deeply examine the tendency of students' research as a final project to earn an educational Bachelor Degree in 2017 dan 2018. Descriptive qualitative method was employed to analyze the data collected. The number of students' research analyzed was 33. The result shows that the students' researches tend toward in research topic, course subject, research approach, and research method. The research results were expectedly to be considered in students' research proposal in order to vary the scope of research.

Keywords: thesis, students research, research tendency

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kecenderungan penelitian mahasiswa atau skripsi mahasiswa sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 pada tahun 2017 dan 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah penelitian mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 buah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa atau skripsi mahasiswa memiliki kecenderungan dari segi topik penelitian, rumpun ilmu atau bidang studi, pendekatan penelitian dan metode penelitian. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar penelitian mahasiswa perlu diperluas dan perlu variasi baik dari topik penelitian maupun metode penelitiannya.

Kata kunci : skripsi, penelitian mahasiswa, kecenderungan penelitian,

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat ini dikarenakan kebutuhan manusia yang semakin bertambah sehingga diperlukan temuan-temuan pengetahuan yang baru melalui penelitian dan pengembangan untuk menjawab kebutuhan dan persoalan manusia. Manusia mengembangkan pengetahuannya

untuk mengatasi kebutuhan kelangsungan hidup (Sumantri, 2007).

Penelitian merupakan upaya manusia dalam mengembangkan pengetahuan, serta mengembangkan dan menguji teori melalui suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis. (Suyitno, 2018). Dalam Undang-undang No 12 tahun 2012, penelitian didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan berdasarkan kaidah dan metode ilmiah

secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi (*Pendidikan Tinggi*, 2012).

Dalam mengembangkan pengetahuan harus mengikuti kaidah-kaidah ilmiah/keilmuan agar pengetahuan yang sudah dikembangkan melalui penelitian dapat diterima sebagai ilmu pengetahuan. Kaidah-kaidah ilmiah yang harus diikuti dalam penelitian adalah rasional, empiris, dan sistematis (Suyitno, 2018).

Kegiatan penelitian erat kaitannya dengan institusi Pendidikan tinggi yaitu universitas. Berdasarkan Undang-Undang RI No 12 tahun 2012, universitas mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang kemudian dinamakan sebagai Tridharma perguruan tinggi (*Pendidikan Tinggi*, 2012).

Tridharma perguruan tinggi ini menjadi kegiatan utama yang dijalankan oleh universitas yang diwajibkan kepada sivitas akademika perguruan tinggi. Sivitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa (*Pendidikan Tinggi*, 2012). Bagi dosen, melakukan tridharma menjadi kewajiban sebagai bagian dari pengembangan keilmuan yang ditekuni, sehingga kemajuan pengetahuan dan teknologi dapat dikatakan bergantung penelitian – penelitian yang dilakukan oleh universitas melalui dosen. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (*Pendidikan Tinggi*, 2012).

Namun dalam universitas terdapat komponen sivitas akademika yang lain yaitu mahasiswa, peserta didik pada jenjang Pendidikan tinggi. Level Pendidikan tinggi dimulai dari jenjang Level Diploma 1, Diploma 2, Diploma 3, Diploma 4 atau Sarjana, Magister, dan Doktor. Dalam setiap jenjang ini, pemerintah sudah menetapkan level kualifikasinya pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau disingkat KKNI. KKNI secara sederhana diartikan sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi. Adapun pada level sarjana setara dengan jenjang 6, dimana mahasiswa dituntut untuk 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Dan 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi (RI, 2012). Berdasarkan level KKNI tersebut di atas, mahasiswa diharapkan dapat melakukan penyelesaian masalah secara procedural, salah satunya melalui penelitian (Skripsi).

Skripsi adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai prasyarat kelulusan untuk mendapatkan gelar S1 atau Sarjana (Irawan, 2013; Hasanah, 2014; Failasuf, 2015;

Muhassanah & Imswatama, 2016; Indriani, 2016; Krismayani, 2016; Kocimaheni, 2017). Bagi mahasiswa, melakukan penelitian tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum terbiasa melakukan penelitian, meskipun dalam masa studi S1 selama 4 tahun, mahasiswa sudah mendapatkan satu mata kuliah metode penelitian.

Saat ini, Universitas Esa Unggul memiliki Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan dengan dua prodi untuk jenjang S1 yaitu prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Prodi yang sudah meluluskan mahasiswanya adalah prodi PGSD, yang berarti bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian dan dinyatakan lulus. Namun, penelitian-penelitian yang dilakukan mahasiswa-mahasiswa tersebut tidaklah mudah karena penelitian pendidikan relatif sulit dipelajari. Hal ini dikarenakan *pertama*, konsep penelitian itu sendiri rumit, *kedua*, banyaknya teori dalam Pendidikan yang bertentangan, *ketiga*, karena penelitian Pendidikan melibatkan faktor manusia yang sulit dikontrol dimensi-dimensinya (Hasanah, 2014).

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan, para mahasiswa PGSD merasa kebingungan atau kesulitan menentukan topik yang akan diteliti atau yang akan dikaji dalam penelitiannya. Beberapa mahasiswa yang diwawancarai juga mengaku bahwa untuk mendapatkan judul penelitian atau topik penelitian, mereka cenderung mencari di internet, atau merujuk pada skripsi yang terkoleksi di perpustakaan. Hal ini akan menyebabkan tema penelitian atau topik penelitian akan berkisar di area tertentu saja. Padahal banyak hal yang masih dapat dikaji jika memperhatikan fenomena baru di bidang Pendidikan sebagai bagian dari

pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, perlu dilakukan penelitian tentang kecenderungan penelitian mahasiswa sebagai tugas akhir sarjana S1 PGSD.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada semester genap 2019-2020. Subjek penelitian ini adalah hasil penelitian mahasiswa atau skripsi mahasiswa yang lulus atau wisuda tahun 2017 dan 2018. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memetakan hasil-hasil penelitian atau skripsi mahasiswa selama 2 tahun terakhir.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua hasil penelitian skripsi mahasiswa PGSD 2017 dan 2018 yang telah dimasukkan ke repository perpustakaan Universitas Esa Unggul akan didata
2. Skripsi yang sudah didata akan dikelompokkan berdasarkan bidang kajian / topik dan metode penelitian.
3. Bidang kajian dan metode penelitian yang sudah didata akan dianalisis
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam menerima pengajuan usulan penelitian atau skripsi mahasiswa tahun akhir, dengan mempertimbangkan dengan skripsi yang sudah ditulis oleh mahasiswa di tahun atau angkatan sebelumnya.

Pembahasan

Dengan melalui tahapan yang dijelaskan dalam metode penelitian,

skripsi yang berhasil didata sebanyak 33 buah, dengan rincian:

Tabel 1
Jumlah Penelitian atau Skripsi Mahasiswa PGSD

No	Tahun Lulus	Jumlah
1	2017	11
2	2018	22
	Total	33

Jumlah penelitian atau skripsi yang didapat masih terbilang sedikit, hal ini dikarenakan memang karena jumlah mahasiswa angkatan pertama masih sedikit (lulus 2017), begitu juga angkatan berikutnya. Namun demikian, penelitian ini tetap perlu dilakukan sebagai antisipasi pemusatan bidang atau area kajian penelitian yang diusulkan mahasiswa sebagai tugas akhirnya.

Dari jumlah penelitian atau skripsi mahasiswa yang didapatkan, berikut ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasannya.

Topik Penelitian

Memilih atau menentukan topik penelitian adalah langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Topik biasanya didapatkan berdasarkan pengalaman baik pribadi maupun orang lain, observasi lapangan, dan bacaan tentang topik tersebut (Emzir, 2010). Adapun topik penelitian mahasiswa PGSD dari data yang telah dihimpun adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Topik Penelitian Mahasiswa / Skripsi tahun 2017 dan 2018

No	Topik	Jumlah (%)
1.	Model dan Metode Pembelajaran	33%
2.	Hasil belajar	27%

3.	Ketrampilan Bahasa	24%
4.	Media Pembelajaran	15%
5.	Pendidikan Karakter	12%
6.	Kompetensi Guru	12%
7.	Psikologi belajar	12%
8.	Multiple Intelligence	9%
9.	Lain-lain yang terkait dengan pendidikan	18%

Dari tabel tersebut diatas, model dan metode pembelajaran serta hasil belajar menjadi topik yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa. Adapun model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif, dengan tipe jigsaw, TGT, dan NHT. Belum ada model pembelajaran kooperatif dengan tipe yang lain. Kemudian, hasil belajar juga menjadi topik paling banyak dipilih oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya, khususnya hasil belajar dari ranah kognitif. Sebenarnya topik hasil belajar sudah menjadi topik yang sudah dari zaman dahulu, terlebih hasil belajar dari ranah kognitif. Belum banyak penelitian yang membahas tentang hasil belajar dari ranah afektif dan psikomotorik. Hal ini dikarenakan hasil belajar ranah afektif tidak bisa diamati dalam jangka waktu yang singkat.

Kemudian, yang cukup mengejutkan adalah topik tentang ketrampilan Bahasa (24%). Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa banyak mahasiswa mengaku bahwa topik ketrampilan Bahasa relative lebih mudah untuk dilakukan daripada topik yang lain. Selain itu, alasan lainnya adalah faktor dosen yang mempunyai bidang tersebut.

Topik penelitian yang diambil oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya masih belum memiliki spektrum yang bermacam-macam. Padahal ruang lingkup penelitian Pendidikan sangat luas. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa ruang

lingkup penelitian Pendidikan sangat luas, tidak hanya di sekolah tetapi juga di masyarakat. Lebih lanjut, beliau membagi penelitian Pendidikan dalam 3 ruang lingkup yaitu lingkup penelitian tingkat kebijakan Pendidikan, lingkup penelitian Pendidikan tingkat manajemen, dan lingkup penelitian tingkat operasional (Sugiyono, 2016). Topik-topik penelitian mahasiswa atau skripsi masih berpusat pada tingkat operasional.

Selain itu, pemilihan topik penelitian ini harus berangkat dari masalah penelitian (Sugiyono, 2014). Tidak semua masalah menjadi masalah penelitian, dan masalah penelitian dapat bersifat positif, maksudnya adalah *best practices* dari suatu teori, program, model Pendidikan atau pembelajaran.

Pemilihan topik penelitian mahasiswa ini dipengaruhi oleh mahasiswa itu sendiri dan dosen pembimbing. Maksud dari dari mahasiswa itu sendiri adalah berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan keinginan segera menyelesaikan studi S1 (kelulusan). Selain itu, maksud dari pengaruh dari dosen pembimbing adalah bahwa dosen pembimbing mempunyai wilayah expertise masing-masing yang tentunya akan mengarahkan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan bidang keahliannya.

Rumpun Ilmu / Bidang Studi

Program studi PGSD memiliki keunikan tersendiri. Prodi PGSD memprospekkan mahasiswanya untuk menjadi tenaga pendidik di sekolah dasar, dimana Pendidik di SD harus menguasai 5 bidang studi. Hal ini karena pendidik di SD masih harus mengajarkan 5 bidang studi selain agama dan Pendidikan jasmani. Untuk Pendidikan Jasmani, jika belum ada pendidiknnya tersendiri, maka Pendidik harus mampu mengajarkan

Pendidikan jasmani. Program studi PGSD mempunyai 6 rumpun ilmu, yaitu Pendidikan, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan PKn. Berdasarkan analisis data yang telah dihimpun, didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel 3.

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa rumpun Pendidikan menjadi mayoritas yang dipilih mahasiswa dalam menyusun skripsinya. Yang dimaksudkan dalam rumpun Pendidikan di sini adalah bahwa penelitian mahasiswa tidak secara spesifik menyebutkan atau menentukan bidang studi yang menjadi fokus penelitiannya.

Tabel 3
Penelitian/Skripsi Mahasiswa PGSD tahun 2017 dan 2018 berdasarkan Bidang Studi/Rumpun Ilmu

No	Rumpun Ilmu / Bidang Studi	Banyaknya (%)
1.	Pendidikan	39%
2.	Bahasa Indonesia	21%
3.	IPS	15%
4.	Matematika	9%
5.	IPA	9%
6.	PKn	6%

Dilihat dari 5 bidang studi yang ada, Bahasa Indonesia dan IPS menjadi pilihan paling banyak dalam mengerjakan skripsi. Hal ini dapat disebabkan karena background studi mahasiswa selama di sekolah menengah atas, terbukti bahwa lebih dari 90% mahasiswa PGSD berasal dari jurusan IPS atau Bahasa atau selain IPA.

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah terhimpun, pendekatan penelitian yang dipilih oleh mahasiswa PGSD lulusan 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Pendekatan Penelitian Mahasiswa PGSD
tahun 2017 dan 2018

No	Pendekatan	Banyaknya (%)
1.	Kualitatif	21,2%
2.	Kuantitatif	45,5%
3.	Action Research	33,3%

Dari tabel di atas pendekatan kuantitatif menjadi pendekatan yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa menghindari pendekatan kualitatif. Mereka berpendapat bahwa pendekatan kualitatif akan lebih banyak membutuhkan narasi dibandingkan pendekatan kuantitatif. Namun, hal ini bertolak belakang dengan background mereka yang berasal dari ilmu social.

Metode Penelitian

Berdasarkan data yang telah dianalisis, metode yang digunakan mahasiswa PGSD tahun 2017 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 5
Metode Penelitian Mahasiswa tahun 2017
dan 2018

No	Metode Penelitian	Banyaknya (%)
1.	PTK	33,3%
2.	Expostfacto	27,3%
3.	Eksperimen	18,2%
4.	Survey	18,2%
5.	RnD	3,0%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Penelitian Tindakan Kelas menjadi metode paling banyak digunakan oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan PTK wajib dilakukan oleh guru berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dimana secara eksplisit disebutkan bahwa salah satu

kompetensi inti guru adalah melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kemudian, diperjelas dengan ketentuan bahwa kompetensi guru pada point 10.3 dalam Peraturan Menteri tersebut adalah bahwa guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI. Selain itu, PTK ini merupakan prosedur baru dalam memperbaiki dan meningkatkan professionalism guru dalam pembelajaran di kelas (Mahmud & Priatna, 2008).

Selain itu, dari berbagai jenis metode penelitian yang ada, hanya 5 jenis metode ini yang dipilih oleh mahasiswa. Padahal Sugiyono (2016) membagi metode penelitian menjadi 9 yaitu survey, expostfacto, eksperimen, naturalistik, policy research, action research, evaluasi, sejarah dan R&D.

Namun demikian, dapat dilihat bahwa mahasiswa mulai memilih metode penelitian R&D untuk penelitiannya atau skripsinya. Dengan tuntutan kurikulum berbasis outcome, dimana dalam pembelajaran dituntut untuk menghasilkan sebuah produk, maka metode penelitian R&D akan banyak dilakukan oleh mahasiswa. Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016).

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan penelitian mahasiswa atau skripsi mahasiswa tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat dari beberapa segi. Yang pertama, dari segi topik penelitian, kecenderungan penelitian mahasiswa masih pada ruang lingkup tingkat operasional. Kedua, dari segi rumpun atau bidang studi, penelitian mahasiswa cenderung tidak terikat dengan

bidang studi tertentu. Ketiga, dari segi pendekatan penelitian, hampir setengah dari jumlah mahasiswa memilih pendekatan kuantitatif. Keempat, dari segi metode penelitian, penelitian tindakan kelas menjadi metode yang paling banyak dipilih. Berdasarkan temuan ini, diharapkan topik penelitian mahasiswa diperluas ruang lingkungannya (Lingkup kebijakan dan manajemen). Selain itu, diharapkan juga bagi dosen atau dosen pembimbing untuk mendorong mahasiswa melakukan penelitian RnD dikarenakan tuntutan *outcome base education*.

Daftar Pustaka

- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Failasuf, C. (2015). Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta. *Al-Ma'rifah*, 12(01), 70–83. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.12.01.07>
- Hasanah, M. (2014). Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Pgmi Sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Guru Mi (Suatu Pendekatan Meta-Analisis). *Al Adzka*, 4(1), 281. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v4i1.278>
- Pendidikan Tinggi*, 66 37 (2012) (testimony of Undang-Undang Republik Indonesia).
- Indriani, A. (2016). Analisis Kecenderungan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Di Ikip PGRI Bojonegoro. *JIPMat*, 1(1), 130–134. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v1i1.1077>
- Irawan, E. (2013). Analisis Kecenderungan Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan Tahun Akademik 2012 / 2013. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, November*, 978–979.
- Kocimaheni, A. A. (2017). Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Program Studi Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Asa*, 4, 17.
- Krismayani, I. (2016). Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i1.12356>
- Mahmud, & Priatna, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktek*. Bandung: Tsabita.
- Muhassanah, N., & Imswatama, A. (2016). Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun Akademik 2014-2015. *Jurnal E-DuMath*, 2(1).
- RI, P. P. (2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*.
- Sudarisman, S. (2012). *Analisis*

*Kecenderungan Metode
Penelitian Skripsi Mahasiswa Di
Program Studi Pendidikan Biologi
Uns.*

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, J. S. (2007). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: PT Pancaranintan Indahgraha.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.